

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin didirikan pada tahun 2005, bertempat di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II. Madrasah Tsanawiyah ini merupakan salah satu dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3, dengan jumlah siswa 30 orang. Pada bulan Juli tahun 2007 madrasah ini pindah lokasi ke Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Perumnas Kayu Tangi, sampai sekarang.

Tabel 4.1 Daftar Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1	Abdul Baqi Qasthalani, S.Ag	2005 - 2009
2	Drs. H. Munawar, HR	2009 – 2014
3	Muhammad Ali Fikri, M.Pd	2014 - 2015
4	Ida Norsanty, S.Pd	2015 - Sekarang
	NIP. 19700303 200312 2 001	

Akreditasi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang pertama, yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan

Selatan pada hari Kamis, tanggal 15 September 2011 dan memperoleh peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 96.

Akreditasi Madrasah yang kedua dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada hari Senin, tanggal 25 Juli 2016 dan memperoleh peringkat Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 96 dan berlaku sampai tahun 2021.

Pada tahun 2021 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah menyatakan bahwa MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan kembali terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 91 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah nomor 1347/BAN-SM/SK/2021 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perpanjangan status akreditasi ini diberikan berdasarkan penilaian sistem terhadap perkembangan kinerja madrasah.

Sekarang tahun pelajaran 2021/2022 sudah memiliki 29 (dua puluh sembilan) rombongan belajar (rombel), yaitu :

- a. Kelas VII ada 9 (sembilan) rombongan belajar, dengan jumlah siswa 236 santri/wati,
- b. Kelas VIII ada 10 (sepuluh) rombongan belajar, dengan jumlah siswa 281 santri/wati, dan
- c. Kelas IX ada 10 (sepuluh) rombongan belajar, dengan jumlah siswa 287 santri.

Sehingga total ada 804 (Delapan Ratus Empat) orang santri/wati.¹

¹ Dokumen, Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan
- b. No. Statistik Sekolah : 121263710025
- c. NPSN : 30315498
- d. Alamat Sekolah : Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt.15
: (Kecamatan) Banjarmasin Utara
: (Kabupaten) Kota Banjarmasin
: (Provinsi) Kalimantan Selatan
- e. Telepon / Hp / Fax : 0511 – 3300157
- f. E-mail dan Website : alfurqan.mts@gmail.com
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : A (91)²

3. Visi Sekolah

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

4. Misi Sekolah

- a. Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.

² Dokumen, Identitas MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.³

5. Tujuan

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

b. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

6. Data Kesiswaan⁴

Tabel 4.2 Data Kesiswaan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Tahun	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	L	P
2018	258	8	210	7	187	7	331	324
2019	283	10	245	8	195	7	409	314
2020	292	10	278	10	240	8	421	389
2021	287	10	287	10	277	10	412	439
2022	236	9	281	10	287	10	353	447

³ Dokumen, Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

⁴ Dokumen, Data Kepeserta didikan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

7. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik⁵

Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

		Nama	Usia (th)	Pend. Terakhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	Ida Norsanty, S.Pd	50	S-1	7 th
2	Wakamad Ur. Humas dan Sarana Prasarana	Maulida Rakhmi, S.Pd	44	S-2	12 th
3	Wakamad Ur. Kurikulum	Zakiyah, S.H	46	S-1	8 th
4	Wakamad Ur. Kesiswaan	Syairillah, S.Pd.I	26	S-1	7 th

a. Guru

a. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 4.4 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Kependidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		Honorer		
		L	P	L	P	
1	S-3 / S-2	-	-	7	3	10
2	S-1	1	6	21	31	59
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D-3 / Sarmud	-	-	-	-	-
5	D-2	-	-	-	-	-
6	D-1	-	-	-	-	-
7	< SMA / sederajat	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	6	28	34	69

⁵ Dokumen, Data Pendidik dan Tenaga Pendidik MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

b. Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

Tabel 4.5 Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi / profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1	Penataran KBK / KTSP				
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)				
3	Penataran PTK				
4	Penataran Karya Tulis Ilmiah				
5	Sertifikasi Profesi / Kompetensi	2	2	12	12
6	Penataran PTBK				
7	Penataran Lainnya Infrastruktur				

8. Data Sarana Ruang dan Lapangan⁶

a. Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 4.6 Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 6 x 8 m ²	Ukuran > 63 m ²	Ukuran < 63 m ²	Jumlah (d) = (a+b+c)		
	(a)	(b)	(c)	(d)		
Baik	29			29		29
Rusak Ringan						
Rusak Sedang						
Rusak Berat						

⁶ Dokumen, Data Sarana Ruang dan Lapangan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.7 Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	5 x 8	Baik
2. Keterampilan	1	7 x 9	Baik
3. Lab. Komputer	1	7 x 9	Baik
4. Lab. IPA	1	7 x 9	Baik
5. Lab. Bahasa	1	7 x 9	Baik

c. Data Ruang Kantor

Tabel 4.8 Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6 x 3.5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 3.5	Baik
3. Guru	1	7x9	Baik
4. Tata Usaha	1	3 x 3.5	Baik
5. Tamu			

d. Data Ruang Penunjang

Tabel 4.9 Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi
1. Gudang	1	4 x 3.5	Baik
2. KM / WC Siswa	17	2 x 2.5	Baik
3. KM / WC Guru Putra	2	2 x 2.5	Baik
KM / WC Guru Putri	1	2 x 2.5	Baik

4. BK / BP	1	3 x 4	Baik
5. UKS	2	6 x 4	Baik
6. OSIS / IPM	1	6 x 4	Baik
7. Ibadah / Masjid	1	17 x 30	Baik
8. Koperasi	1	7 x 9	Baik
9. Kantin	4	20 x 4.8	Baik
10. R.Pompa	1		Baik
11. Bangsal Kendaraan	3	38 x 5	Baik
12. R. Penjaga	3	2.5 x 3.5	Baik
13. Pos Jaga	1	3 x 3.5	Baik
14. Aula	2	9 x 30	Baik

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.10 Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola Basket	1	18 x 9	Baik	
b. Futsal	1	18 x 9	Baik	
c. Bulutangkis	1	25 x 6	Baik	
d. Atletik				
e. Tenis Meja	1			
2. Lapangan Upacara	1		Baik	

9. Data Tanah⁷

Status Tanah	: Milik Yayasan
Luas Lahan/ Tanah	: 6060 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 2854 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: 3206 m ²

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data mengenai pengimplementasian disiplin sekolah dalam pembentukan perilaku peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

1. Aturan disiplin MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Ketentuan Umum Poin Negatif

- 1) Setiap Santri wajib mengikuti semua pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan segala kegiatannya.
- 2) Santri yang berhalangan hadir mengikuti pelajaran wajib memberi tahu ke Madrasah (wali kelas/guru piket) oleh orang tua Santri yang bersangkutan minimal menghubungi Madrasah melalui telepon 0511-3300157
- 3) Jam pelajaran dimulai dari jam 07.45 sampai jam 15.55, kecuali hari Senin dimulai jam 07.30, untuk hari Jum'at sampai setelah sholat Jum'at dan hari Sabtu sampai jam 12.50.
- 4) Sebelum pelajaran pertama dimulai Santri berdo'a dan kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-qur'an kurang lebih 10 menit.

⁷ Dokumen, Data Tanah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

b. Ketentuan Khusus Poin Negatif

- 1) Terlambat masuk Madrasah kurang 10 menit (2 Poin)
- 2) Terlambat lebih dari 10 menit (3 Poin)
- 3) Terlambat yang kedua kalinya (5 Poin)
- 4) Terlambat yang ketiga kalinya dan seterusnya (7 Poin)
- 5) Terlambat masuk karena izin keluar (5 Poin)
- 6) Bolos (5 Poin)
- 7) Izin tanpa keterangan surat (lebih dari 3 hari harus dengan surat dari kepala madrasah) (3 Poin)
- 8) Sakit tanpa keterangan surat (lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dokter) (3 Poin)
- 9) Tanpa keterangan (alpa) (2 Poin)
- 10) Santri tidak masuk Madrasah dengan membuat surat keterangan palsu (3 Poin)
- 11) Santri kedatangan membuat surat keterangan tidak hadir untuk temannya (5 Poin)
- 12) Santri memberikan keterangan tidak benar tentang alasan ketidakhadiran temannya (3 Poin)
- 13) Santri tidak berpakaian sesuai dengan jadwal berpakaian yang telah ditentukan pihak madrasah (2 Poin)
- 14) Santri memakai bahan pakaian seragam yang tidak sesuai (2 Poin)
- 15) Memakai seragam tidak rapi (2 Poin)
- 16) Tidak memakai emblem/nama dada (2 Poin)

- 17) Tidak memakai sepatu warna hitam yang ditentukan (3 Poin)
- 18) Tidak memakai ikat pinggang hitam ukuran standar madrasah (3 Poin)
- 19) Tidak memakai kaos kaki putih (3 Poin)
- 20) Memakai rok sepinggul (3 Poin)
- 21) Memakai celana cut bray atau celana pensil (5 Poin)
- 22) Mengeluarkan baju atau kerudung dilingkungan atau diluar lingkungan madrasah (3 Poin)
- 23) Memakai jaket didalam lingkungan madrasah (2 Poin)
- 24) Memakai jilbab tidak boleh kelihatan rambut (2 Poin)
- 25) Santri putri berhias/memakai perhiasan yang berlebihan seperti kalung, gelang, cincin dsb. (3 Poin)
- 26) Santri putra memakai gelang, kalung, anting-antingan (3 Poin)
- 27) Santri putra berambut panjang (menutup telinga/kerah baju/dibawah alis) (3 Poin)
- 28) Santri putra/santri putri memelihara kuku panjang (3 Poin)
- 29) Santri putri mencat kuku dengan kutek (4 Poin)
- 30) Santri putra/santri putri membawa bedak, alat make up, parfum dsb kemadrasah (3 Poin)
- 31) Santri putra dan santri putri mencat rambut (3 Poin)
- 32) Tidak mengikuti sholat berjamaah tanpa ada uzur (5 Poin)
- 33) Tidak melaksanakan tugas kebersihan sesuai jadwal (3 poin)
- 34) Membuang sampah sembarangan (3 Poin)

- 35) Membiarkan sampah berserakan dan tidak menghiraukannya (2 Poin)
- 36) Bercanda pada saat mengerjakan sholat (2 Poin)
- 37) Mengotori, mencoret, merusak, menghilangkan benda milik madrasah, guru, karyawan, teman atau yang berada dilingkungan madrasah (3 Poin)
- 38) Membuat keributan dikelas atau dilingkungan madrasah (4 Poin)
- 39) Sering keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung (3 Poin)
- 40) Melakukan pemalakan/pemerasan (5 Poin)
- 41) Mengambil barang orang lain (4 Poin)
- 42) Berlaku tidak sopan, menghina, menyinggung perasaan guru (5 Poin)
- 43) Keluar kelas pada saat belajar/pergantian jam pelajaran tanpa izin guru di kelas (3 poin)
- 44) Memarkir kendaraan/sepeda di luar tempat parkir yang sudah ditentukan madrasah (3 Poin)
- 45) Santri duduk-duduk diatas kendaraan (2 Poin)
- 46) Membawa benda yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran (3 Poin)
- 47) Tidak mengikuti salah satu kegiatan ekstra kurikuler madrasah (2 Poin)
- 48) Tidak tertib mengikuti kegiatan-kegiatan madrasah (upacara dan kegiatan lainnya) (2 Poin)

- 49) Santri masuk ruang kepala madrasah, guru, TU, lab, perpustakaan tanpa izin (3 Poin)
- 50) Santri tidur dikelas pada saat jam pelajaran (3 Poin)
- 51) Santri pura-pura sakit di UKS (3 Poin)
- 52) Santri bermain bola pada waktu istirahat atau bukan jam pelajaran olahraga tanpa seizin guru (3 Poin)
- 53) Santri membawa rokok pada saat di madrasah (10 Poin)
- 54) Santri ditemukan menghisap rokok dilingkungan madrasah (15 Poin)
- 55) Santri ditemukan menghisap rokok dengan pakaian seragam madrasah di luar lingkungan sekolah (15 Poin)
- 56) Santri berbelanja di luar kantin madrasah (5 Poin)
- 57) Santri berbelanja di kantin pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru (3 Poin)
- 58) Santri makan dan minum sambil berdiri, berjalan dan menggunakan tangan kiri (2 Poin)
- 59) Santri membuang atau memubazirkan makanan/minuman (2 Poin)
- 60) Santri membawa buku, majalah, kaset dan barang-barang terlarang (10 Poin)
- 61) Santri memperjual belikan buku, majalah, gambar, kaset dan barang-barang terlarang yang berbau pornografi (20 Poin)

- 62) Santri membunyikan dan memakai Radio, MP3 atau Walkman sewaktu belajar (kecuali untuk keperluan kegiatan belajar mengajar) (15 Poin)
- 63) Santri menggunakan/memainkan Handphone (HP) pada saat jam pelajaran berlangsung (15 Poin)
- 64) Santri membawa senjata tajam tanpa izin dari madrasah (10 Poin)
- 65) Santri menggunakan senjata tajam untuk mengancam/melukai orang lain (20 Poin)
- 66) Santri membawa obat serta minuman terlarang ke dalam lingkungan madrasah (50 Poin)
- 67) Santri menggunakan obat/minuman terlarang di dalam lingkungan madrasah (75 Poin)
- 68) Santri membawa kartu remi atau domino ke dalam lingkungan madrasah (15 Poin)
- 69) Santri bermain judi dilingkungan madrasah (50 Poin)
- 70) Santri melakukan perbuatan yang diharamkan agama (15 Poin)
- 71) Santri berlainan jenis sedang berduaan berjalan sambil bergandengan tangan (25 Poin)
- 72) Santri berlainan jenis sedang berduaan sambil berpelukan/berciuman (100 Poin)
- 73) Santri melakukan perzinahan (100 Poin)
- 74) Santri putri dalam kondisi hamil (100 Poin)

75) Santri mengendarai sepeda motor dalam keadaan menggebut dengan menggunakan seragam madrasah (20 Poin)

76) Santri melakukan perkelahian ringan tanpa senjata tajam

- a) Perkelahian pertama (25 Poin)
- b) Perkelahian yang kedua kalinya (50 Poin)
- c) Perkelahian yang ketiga kalinya (75 Poin)

77) Santri melakukan perkelahian berat dengan menggunakan senjata tajam/tawuran dengan madrasah lain

- a) Perkelahian pertama (80 Poin)
- b) Perkelahian yang kedua kalinya (100 Poin)

c. Ketentuan Umum Poin Positif

Setiap santri yang mentaati tata tertib Madrasah akan diberikan penghargaan dalam bentuk poin positif, berdasarkan ketaatan dan prestasi yang dilakukan. Apabila seorang santri sudah memiliki catatan poin positif maka wali kelas memberitahukan kepada santrinya. Khusus bagi santri yang sudah memiliki poin negatif dan sudah mencapai 100 poin, diberi kesempatan 1 (satu) kali untuk memperbaiki dan mentaati peraturan Madrasah yang bisa mengurangi poin negatif tersebut, minimal 20 poin dan dapat dikompersi dengan poin positif yang harus diperoleh selama 1 (satu) bulan berdasarkan perhitungan yang telah ditentukan.

1) Pengurus Osis

- a) Menjadi ketua osis (20 Poin)
- b) Menjadi wakil ketua osis (20 Poin)

- c) Menjadi sekretaris osis (15 Poin)
- d) Menjadi wakil sekretaris osis (15 Poin)
- e) Menjadi bendahara osis (15 Poin)
- f) Menjadi pengurus bidang osis (10 Poin)

2) Pengurus Kelas

- a) Menjadi ketua kelas (10 Poin)
- b) Menjadi wakil ketua kelas (8 Poin)
- c) Menjadi sekretaris kelas (8 Poin)
- d) Menjadi bendahara kelas (8 Poin)
- e) Menjadi seksi-seksi pengurus kelas (5 Poin)

3) Juara / Rangking Kelas

- a) Rangking 1 (20 Poin)
- b) Rangking 2 (15 Poin)
- c) Rangking 3 (10 Poin)

4) Lomba

a) Lomba antar kelas

(1) Juara 1 (15 Poin)

(2) Juara 2 (10 Poin)

(3) Juara 3 (5 Poin)

b) Lomba antar Madrasah

(1) Juara 1 (20 Poin)

(2) Juara 2 (15 Poin)

(3) Juara 3 (10 Poin)

(4) Juara harapan I (7 Poin)

c) Lomba Tingkat Kota / Kabupaten

(1) Juara 1 (25 Poin)

(2) Juara 2 (20 Poin)

(3) Juara 3 (15 Poin)

(4) Juara harapan I (10 Poin)

d) Lomba Tingkat Propinsi

(1) Juara 1 (30 Poin)

(2) Juara 2 (25 Poin)

(3) Juara 3 (20 Poin)

(4) Juara harapan I (15 Poin)

e) Lomba Tingkat Nasional

(1) Juara 1 (40 Poin)

(2) Juara 2 (35 Poin)

(3) Juara 3 (30 Poin)

(4) Juara harapan I (25 Poin)

5) Petugas Upacara

a) Menjadi pemimpin upacara (10 Poin)

b) Menjadi pemimpin barisan (5 Poin)

c) Menjadi pengibar bendera (5 Poin)

d) Menjadi pembawa acara (5 Poin)

e) Menjadi pengatur upacara (5 Poin)

f) Menjadi pembaca UUD 1945 (5 Poin)

- g) Menjadi pembaca Ikrar Santri Muhammadiyah (5 Poin)
 - h) Menjadi pembaca do'a (5 Poin)
 - i) Menyiapkan perlengkapan upacara (5 Poin)
 - j) Menjadi pemandu lagu (5 Poin)
- 6) Kursus / kepelatihan
- a) Mengikuti kursus bimbingan computer (5 Poin)
 - b) Mengikuti kursus bahasa Inggris atau bahasa Arab (5 Poin)
 - c) Mengikuti pelatihan pendidikan Al - Qur'an (10 Poin)
 - d) Mengikuti Kajian Studi Islam (10 Poin)
 - e) Mengikuti pelatihan paskibra (10 Poin)
- 7) Kesenian
- a) Vokal Group (5 Poin)
 - b) Group Musik (5 Poin)
 - c) Menjadi pembaca Al - Qur'an di suatu acara (10 Poin)
 - d) Mengisi / membuat majalah dinding (5 Poin)
 - e) Membuat Kaligrafi (5 Poin)
 - f) Menggambar sketsa (5 Poin)
 - g) Membaca puisi (5 Poin)
- 8) Olahraga
- a) Bola Volley (5 Poin)
 - b) Bola Basket (5 Poin)
 - c) Bulu Tangkis (5 Poin)
 - d) Catur (5 Poin)

- e) Futsal (5 Poin)
- f) Pecak Silat (5 Poin)

9) Kepanduan

- a) HW (5 Poin)
- b) PMR (5 Poin)
- c) Gerakan Disiplin Madrasah (GDS) (5 Poin)
- d) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) (5 Poin)

10) Kehadiran, Kerajinan dan Kerapian

- a) Santri yang aktif hadir ke madrasah selama 1 (satu) bulan (3 Poin)
- b) Santri yang tidak pernah terlambat hadir ke madrasah selama 1 (satu) bulan (3 Poin)
- c) Santri yang berpakaian rapi dan lengkap selama 1 (satu) bulan (3 Poin)
- d) Santri yang aktif mengikuti pelajaran hadir dalam kelas, aktif/tertib, mengerjakan tugas selama 1 (satu) bulan (3 Poin)
- e) Santri yang lancar membayar SPP (tanggal 1-10 tiap bulan) (5 Poin)

Keterangan: Santri adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan, Banjarmasin.⁸

⁸ Dokumen, Tata Tertib MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

2. Cara penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Menurut dari hasil wawancara Ibu I N, selaku Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, beliau menjelaskan bahwa “Penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini berlangsung ketat, dari mulainya pembelajaran di sekolah sampai dengan akhir pembelajaran”.⁹

Menurut dari hasil observasi, peneliti melihat Guru bidang kesiswaan selalu memantau setiap peserta didik. Misalnya saja ketika peserta didik keluar kelas, terlambat masuk sekolah, tidak mengaji sebelum memulai pembelajaran, tidak shalat, dan juga ke kantin saat jam pelajaran berlangsung.¹⁰

Menurut dari hasil wawancara Ibu Z, rata-rata peserta didik itu disiplin akan tetapi tidak sedikit pula yang indisipliner. Peserta didik yang tidak disiplin dicatat pada buku tamu peserta didik di BK, sedangkan peserta didik yang memiliki prestasi dicatat di bagian tata usaha.¹¹

Menurut dari pengamatan dokumentasi, peneliti mengetahui bahwa peserta didik yang tidak disiplin selama di sekolah akan mendapatkan

⁹ Wawancara dengan Ibu Ida Norsanty, Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Juli 2022.

¹⁰ Observasi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 17 Maret 2022.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Zakiyah, Wakamad Ur. Kurikulum MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Maret 2022.

sanksi, sedangkan peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dan berprestasi akan mendapatkan penghargaan berupa poin positif.¹²

3. Perilaku yang dihasilkan dari penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Menurut Ibu I N, Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin beliau memaparkan bahwa “Prestasi-prestasi peserta didik itu dicatat baik oleh pihak kesiswaan, namun selama pandemi COVID-19 berlangsung tidak ada prestasi peserta didik yang signifikan, karena banyaknya kendala dan dibatasinya pergerakan akibat kondisi yang tidak memungkinkan”.¹³ Oleh karena itu, Peneliti hanya mencantumkan prestasi peserta didik sebelum terjadinya pandemi.

Tabel 4.11 Daftar prestasi-prestasi peserta didik.

Nama Lomba	Juara Ke	Tingkat	Tahun
Kejuaraan I Tapak Suci Tingkat Usia Dini Remaja se-Kota Banjarmasin Kelas D Putri Remaja a.n. Nur Azria Yolanda (VIII D)	III	Kota	2020
Kejuaraan I Tapak Suci Tingkat Usia Dini Remaja se-Kota Banjarmasin Kelas E Putri Remaja Aisyah Nabilla Listianingrum (VII E)	III	Kota	2020
Kejuaraan I Tapak Suci Tingkat Usia Dini Remaja se-Kota Banjarmasin Kelas E Putri Remaja a.n. Meisya Andaryani (VIII C)	III	Kota	2020
Lomba Cerdas Cermat Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin (Farhan Abrar, Shierin Nabila, Ummu Kultsum)	I	Kota	2020
Lomba Sholat Berjamaah Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin (M. Shifa Ramadhani, Shierin	II	Kota	2020

¹² Dokumen, Aturan Disiplin MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Juli 2022.

¹³ Wawancara dengan Ibu Ida Norsanty, Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Juli 2022.

Nabila, Gladys Adieba, Safira Hasna S, M. Rakha Saguna, Ihsan Riyadi)			
Lomba Yel-Yel Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin	II	Kota	2020
Lomba Pionering Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin (M. Shifa Ramadhani, Ahmad Defriansyah, Usi Amelia, Ghaitsa Gazira Shofa)	III	Kota	2020
Lomba Peraturan Baris Berbaris (PBB) Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin	III	Kota	2020
Lomba Kerapian Tenda Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin	III	Kota	2020
Lomba Pentas Seni Jambore Daerah I Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (GKHW) Kota Banjarmasin	III	Kota	2020

Melihat dari hasil dokumentasi, Peneliti memahami bahwa prestasi-prestasi yang diperoleh oleh peserta didik ini selaras dengan apa yang ia terapkan di sekolah. “Kebanyakan dari mereka yang berprestasi itu memiliki disiplin yang tinggi dan sangat jarang mendapatkan poin negatif, menurut salah satu guru BK, Ibu S H.¹⁴

Hal ini juga diperkuat dengan adanya pendapat dari Ibu M A, sebagai guru Akidah Akhlak beliau mengatakan bahwa “Peserta didik yang meraih prestasi peringkat ke-1, ke-2, dan ke-3 di kelasnya ialah anak yang secara umum cenderung memiliki minat belajar yang baik, lebih patuh dan nurut terhadap aturan guru, dan tidak pernah mendapat laporan yang kurang baik dari BK atau guru lainnya”.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Hartati, Ketua Guru BK MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Juli 2022

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 30 Juli 2022.

Menurut dari Ibu R M, sebagai guru Akidah Akhlak juga sependapat dengan Ibu M A, beliau memaparkan bahwasanya:

Peserta didik yang mendapat juara-juara di kelas mereka memang termasuk anak-anak yang berdisiplin tinggi dan catatan sikap mereka sangat baik. Baik itu penilaian sikap sosialnya juga sikap spiritualnya, serta mereka tidak pernah mendapatkan catatan indisipliner dari BK, karena mereka memang anak-anak yang disiplin dan teliti dalam bersikap di kelas maupun diluar kelas.¹⁶

Jadi, peneliti memahami bahwa dengan data wawancara yang didapatkan, prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik itu ialah hasil dari mereka yang memiliki sikap disiplin tinggi dan memiliki minat belajar yang baik.

4. Perilaku Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
 - a) Keterlambatan peserta didik dalam masuk sekolah

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan masih terdapat beberapa peserta didik yang terlambat dalam masuk sekolah.¹⁷

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari wawancara Ibu I N selaku Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin beliau memaparkan bahwa “Masalah kedisiplinan peserta didik yang paling utama itu biasanya adalah keterlambatan masuk sekolah”.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 30 Juli 2022

¹⁷ Observasi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, Maret 2022

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Ida Norsanty, Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 17 Februari 2022.

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu S H selaku guru BK bahwa “Terlambat merupakan masalah yang sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian peserta didik”.¹⁹

Menurut E, peserta didik kelas IX D, ia memaparkan bahwa “Kemarin malam saya bergadang jadi saya terlambat bangun dan berangkat kesekolah”.²⁰

Berbeda halnya dengan N S L, peserta didik kelas IX D, ia mengatakan bahwasanya “Saya sering terlambat karena rumah saya berjarak jauh dengan sekolah dan biasanya di pagi hari itu jalanan ramai, saya sering terkena macet di jalan”.²¹

Menurut M N, salah satu peserta didik kelas IX I, ia juga menuturkan “Saya terlambat karena ban sepeda kempes”.²²

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa peserta didik yang terlambat dalam masuk sekolah karena beberapa hal yaitu terlambat bangun, rumah yang terlampau jauh dengan sekolah, macet di jalan, dan ban yang kempes.

b) Sebagian peserta didik yang bolos

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu R M, sebagai guru Akidah Akhlak beliau memaparkan bahwa

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Hartati, Ketua Guru BK MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 18 Februari 2022.

²⁰ Wawancara dengan Ermawati, Peserta didik kelas IX D MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 18 Maret 2022

²¹ Wawancara dengan Nadya Sanoyra Lovea, Peserta didik kelas IX D MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 18 Maret 2022

²² Wawancara dengan M. Nabil, Peserta didik kelas IX I MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022

“Pada saat daring itu ada saja peserta didik yang bolos, seperti halnya tidak masuk pada *classroom*, biasanya saya mengabsensi dibatasi hanya 20 menit, jadi kelihatan beberapa peserta didik yang tidak masuk ketika itu”.²³

Menurut M F, salah satu peserta didik kelas VIII H, menuturkan bahwasanya “Biasanya saya tidak masuk pada kelas daring itu dikarenakan lupa jam masuk mata pelajaran, jadinya saya tertidur”.²⁴

Berbeda dengan R A G, salah satu peserta didik kelas VIII G, ia menuturkan bahwa “Saya asik bermain game, jadi membuat saya lalai dalam pelajaran dan akhirnya ketinggalan pelajaran”.²⁵

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa peserta didik yang bolos pelajaran itu karena lupa jam masuk pelajaran, tertidur, dan asik bermain game.

c) Ketidaksiplinan dalam berpenampilan

Penampilan disini adalah kelengkapan berseragam peserta didik dan kerapian rambut serta kuku. Seragam sekolah merupakan hal yang wajib dipakai dengan rapi, sopan dengan atribut lengkap pada saat di sekolah, begitu pula rambut dan kuku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu I N selaku Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa

²³ Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 17 Maret 2022

²⁴ Wawancara dengan M. Farel, Peserta didik kelas VIII H MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022

²⁵ Wawancara dengan Rafi Ahmad Gibran, Peserta didik kelas VIII G MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022

“Seragam beserta atribut lengkap, rambut dan kuku sangat diperhatikan oleh para guru, jika seragam tidak lengkap, rambut panjang, dan kuku panjang atau memakai kutek maka akan ditanya serta diperingati”.²⁶

Menurut M R K, salah satu peserta didik kelas VII H, ia mengutarakan bahwa, “Saya pernah ditegur dengan guru dikarenakan salah celana”.²⁷

Berbeda dengan M H R, salah satu peserta didik kelas IX G, ia mengungkapkan bahwa “Rambut dan kuku saya panjang, kemudian dipotong oleh guru agar terlihat lebih rapi”.²⁸

Kemudian, menurut K D M, peserta didik kelas VII C, menjelaskan “Pernah ditegur oleh guru karena sepatu yang saya pakai itu ber-sol putih di bawahnya”.²⁹

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa para guru sering menegur dan memperingati peserta didik untuk membiasakannya taat aturan dan disiplin agar dapat hidup teratur sehingga tercermin kepribadian yang bertanggungjawab dalam menjalankan tata tertib sekolah.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Ida Norsanty, Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 17 Februari 2022.

²⁷ Wawancara dengan Muhammad Ramzi Khorullah, Peserta didik kelas VII H MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022

²⁸ Wawancara dengan M. Helmi Ramadhan, Peserta didik kelas IX G MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022

²⁹ Wawancara dengan Kemala Dian Maharani, Peserta didik kelas VII C MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022

d) Membuat kegaduhan di kelas

Berdasarkan hasil observasi peneliti di dalam kelas VII, VIII, IX, menemukan adanya peserta didik yang membuat keributan, cari perhatian dengan guru dan juga asik mengobrol dengan teman.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M A, salah satu guru Akidah Akhlak, beliau memaparkan bahwa “Ada beberapa kelas yang sangat ribut sewaktu saya mengajar, contohnya saja kelas VII H, IX G dan IX H serta IX I”.³¹

Hal ini juga dikatakan dengan Ibu R M, sebagai guru Akidah Akhlak bahwasanya “Ada saja masih ditemukan siswa yang asik bercanda bersama temannya selagi jam pelajaran sudah dimulai misalnya di kelas VIII H dan VIII I yang saya ajar”.³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik M A N F kelas IX I, mengungkapkan bahwa “Suasana di kelas sangat ribut, guru hanya menegur peserta didiknya saja tanpa menghukum sehingga tidak ada efek jera untuk mereka, sehingga siswa melakukan hal itu lagi”.³³

Menurut M H B dan A R B, peserta didik kelas VIII I, menuturkan bahwa “Guru terlalu banyak menjelaskan materi, membuat saya biasanya

³⁰ Observasi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022.

³¹ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Maret 2022.

³² Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 17 Maret 2022.

³³ Wawancara dengan Muhammad Azmi Nur Fadillah, Peserta didik kelas IX I MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022.

bosan, lalu saya asik sendiri dengan teman mengobrol dan adakalanya saya izin keluar dengan alasan ke WC”.³⁴

Hal serupa juga dipaparkan oleh S A, peserta didik kelas IX F, bahwasanya “Ketika saya mulai bosan dengan pelajaran Akidah Akhlak karena banyaknya materi yang dijelaskan dan dicatat, saya izin ke WC akan tetapi sebenarnya hanya menghirup udara segar di luar kelas supaya melepas rasa kebosanan di kelas”.³⁵

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa kekaduhan yang diciptakan oleh peserta didik itu karena mereka bosan dengan materi yang diajarkan dan penjelasan guru yang terlalu banyak.

e) Terlambat mengumpul tugas

Perihal keterlambatan mengumpul tugas ini memang sudah menjadi hal yang lumrah sejak dahulu bagi peserta didik yang kurang perhatian dengan pelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu M A sebagai guru Akidah Akhlak, beliau memaparkan bahwa:

Kadangkala ada saja peserta didik yang tidak mengerjakan PR alhasil mereka terlambat mengumpulkan tugasnya. Saya biasanya memberikan lagi waktu 1 minggu ke depan untuk mengerjakan tugasnya, dan jika masih saja tidak mengumpul tugas dalam waktu yang telah ditentukan maka akan dilaporkan kepada wali kelas.³⁶

³⁴ Wawancara dengan M. Hasan Bisri dan Ahmad Rasya Baraqa, Peserta didik kelas VIII I MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022.

³⁵ Wawancara dengan Sabil Akhmad, Peserta didik kelas IX F MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022.

³⁶ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 15 Maret 2022.

Hal demikian juga dikatakan oleh Ibu R M sebagai guru Akidah Akhlak, bahwa “Terdapat beberapa peserta didik yang terlambat mengumpul tugas, apalagi semasa kelas daring melalui *classroom*”.³⁷

Menurut M J A R, peserta didik kelas IX G, mengungkapkan bahwa “Saya sering kelupaan mengerjakan tugas”.³⁸

Hal itu serupa dengan pendapat M R I R, peserta didik kelas IX H, memaparkan bahwa “Saya kelupaan mengerjakan tugas biasanya karena tidak ada yang mengingatkan saya”.³⁹

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugasnya itu karena kelupaan dan tidak ada yang mengingatkan akan tugas tersebut walaupun demikian guru tetap memberikan tambahan waktu 1 minggu kedepan untuk mereka mengerjakan tugasnya.

5. Sanksi Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu S H, beliau mengatakan bahwa:

Kedisiplinan di sekolah itu hal yang harus ditanamkan kepada peserta didik sejak awal bersekolah, apabila anak melakukan pelanggaran maka diberikan sanksi sebagai efek jera juga dapat dilakukan pemanggilan orang tua ataupun melakukan *home visit*.⁴⁰

³⁷ Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 17 Maret 2022.

³⁸ Wawancara dengan M. Jihad Ar-Riziq, Peserta didik kelas IX G MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022

³⁹ Wawancara dengan Muhammad Rizky Ilham Ramadhan, Peserta didik kelas IX H MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022

⁴⁰ Wawancara dengan Sri Hartati, Ketua Guru BK MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 28 Maret 2022

Berdasarkan dari pengamatan dokumen yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya ketentuan tata tertib yang berlaku jika terjadinya pelanggaran. Setiap peserta didik yang melanggar tata tertib di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin akan di berikan sanksi dengan tahapan:

- a) Poin negatif dari 26-49 akan diberikan surat peringatan I serta diberikan teguran dan nasihat oleh Guru BK.
- b) Point negatif dari 50-75 akan diberikan surat peringatan II serta pemberitahuan kepada orang tua peserta didik.
- c) Point negatif dari 76-90 akan diberikan surat peringatan III serta pemanggilan kepada orang tua untuk pemberitahuan anaknya diskorsing selama 3 hari (peringatan terakhir).
- d) Point negatif mencapai 100, peserta didik dikeluarkan dari sekolah.⁴¹

Berdasarkan dari pengamatan dokumen ketentuan tata tertib yang peneliti lakukan, menemukan adanya kesinkronan dengan data wawancara sebelumnya yaitu adanya sanksi sebagai efek jera bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah.

⁴¹ Dokumen, Tata Tertib MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

6. Faktor Pendukung Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Penghargaan

1) Dari sekolah

Berdasarkan dari pengamatan dokumen yang peneliti lakukan, peserta didik akan diberikan penghargaan dari sekolah sebagai murid berakhlak baik dengan ketentuan memperoleh 100 poin positif selama 3 tahun sekolah dan tidak pernah mendapatkan poin negatif.⁴²

2) Dari guru

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu M A sebagai guru Akidah Akhlak, beliau memaparkan bahwa “Saya selalu memberikan pujian bagi peserta didik yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan berkelakuan baik”.⁴³

Hal serupa juga dipaparkan oleh Ibu R M sebagai guru Akidah Akhlak, beliau menyatakan bahwa “Memberikan nilai tambah bagi peserta didik yang teladan dan disiplin juga biasanya memberikan *snack*”.⁴⁴

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa adanya penghargaan dari sekolah maupun guru baik berupa pujian, nilai

⁴² Dokumen, Tata Tertib MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

⁴³ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022.

tambah ataupun hadiah. Hal ini diperuntukkan agar peserta didik bersemangat sekolah dengan perilaku disiplin.

7. Faktor Penghambat Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Lingkungan Sebaya

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu R M selaku guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa “Pergaulan dengan teman sebaya sangat besar pengaruhnya dalam tumbuh kembang peserta didik, hal itu dapat berupa kata-kata kasar yang sering dilontarkan mereka ketika sedang berbincang”.⁴⁵

Menurut M H B, peserta didik kelas VIII I, menuturkan bahwa “Biasanya kalau ada pelajaran yang saya dan teman-teman kurang sukai, kami biasanya membolos atau bisa juga pura-pura ke WC ketika bosan dengan pelajarannya”.⁴⁶

Menurut A R B, peserta didik kelas VIII I, mengatakan bahwa “Kalau ada jam kosong saya dan teman-teman nongkrong di depan kelas”.⁴⁷

Dari data yang diperoleh, peneliti memahami bahwa adanya pengaruh lingkungan teman sebaya yang sangat mendominasi perilaku

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan M. Hasan Bisri, Peserta didik kelas VIII I MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Ahmad Rasya Baraqa, Peserta didik kelas VIII I MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 21 Maret 2022.

peserta didik, lingkungan bermasyarakat ini memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku peserta didik.

C. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, untuk melihat bagaimana gambaran lebih jelas mengenai pengimplementasian disiplin sekolah dalam pembentukan perilaku peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, meliputi:

1. Aturan disiplin MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Tata tertib di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini berbentuk buku, setiap peserta didik memiliki buku tata tertib, buku ini dibagikan saat pertama kali masuk di sekolah.

Berdasarkan dari data dokumentasi yang didapatkan mengenai aturan/tata tertib di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, peneliti memahami bahwa adanya tata tertib ini guna mencapai proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi sesuai dengan misi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, juga untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

Jadi, dengan adanya tata tertib yang telah ditetapkan sekolah, dapat membawa suasana sekolah menjadi lebih aman, nyaman, tertib, teratur, dan disiplin, serta mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

2. Cara penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Disiplin diperlukan oleh setiap kalangan, karena di setiap lingkungan pasti ada yang namanya peraturan yang harus ditaati. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan teratur, itu tidaklah mudah, di dalamnya selalu ada berbagai pihak yang merancang tata tertib sedemikian rupa agar kegiatan belajar mengajar tercipta dengan harmonis. Sebagaimana dalam Tu'u menjelaskan bahwa disiplin itu mendorong peserta didik dalam belajar tentang praktik kehidupan di sekolah dengan berperilaku baik dan menjauhi hal-hal buruk. Jadi, disiplin itu menata perilaku peserta didik untuk dapat berhubungan baik dengan lingkungan di sekitarnya.⁴⁸

Menurut pengamatan dokumentasi, peneliti mengetahui bahwa peserta didik yang tidak disiplin selama di sekolah akan mendapatkan sanksi, sedangkan peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dan berprestasi akan mendapatkan penghargaan. Peserta didik yang tidak disiplin dicatat pada buku tamu peserta didik di BK, sedangkan peserta didik yang memiliki prestasi dicatat di bagian tata usaha. Hal ini dapat memberikan dukungan dan terciptanya perilaku yang tidak menyimpang sebagaimana yang dipaparkan oleh Rachman dalam Tu'u.⁴⁹

⁴⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa....*,h.35.

⁴⁹ *Ibid.*

Jadi, dalam hal penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini sudah berlangsung dengan baik dan sistematis, yang mana dalam hal ini dapat memotivasi dalam mengembangkan potensi diri untuk mencapai keunggulan.

3. Perilaku yang dihasilkan dari penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan data dari dokumentasi, Peneliti melihat bahwa prestasi-prestasi yang diperoleh oleh peserta didik ini selaras dengan apa yang ia terapkan di sekolah dan Ibu S H juga berpendapat demikian. Hal ini juga sependapat dengan Maman Rachman dalam Tu'u bahwa disiplin dapat memacu peserta didik melakukan hal-hal yang positif.⁵⁰ Maka dari itu, adanya sikap disiplin dalam diri seorang pelajar berdampak pada keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam proses belajar yang mana akan meningkatkan prestasi peserta didik itu sendiri.

Pendapat ini diperkuat lagi dengan adanya data wawancara dengan guru Akidah Akhlak, Ibu M A, beliau memaparkan bahwasanya “Disiplin itu akan mendorong peserta didik berperilaku positif seperti berani tampil di depan umum saat ada acara-acara di sekolah, gigih dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan lebih peduli terhadap lingkungan di sekitarnya”.⁵¹

⁵⁰ *Ibid*, h. 36.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 30 Juli 2022.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu R M, mengenai hasil dari perilaku positif dari sikap disiplin beliau menjelaskan bahwa:

Peserta didik yang berdisiplin tinggi cenderung sopan santun terhadap orang yang lebih tua, bahkan kepada guru sangat bagus, dalam hal ibadah di sekolah juga baik, mereka memiliki sikap yang jujur, aktif di lingkungan sekolah, mudah menerima masukan juga tidak pernah telat sekolah, serta melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.⁵²

Kedisiplinan juga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dalam Tu'u menyebutkan demikian.⁵³ Hal ini berarti tanpa kedisiplinan peserta didik menjadi kurang memiliki ketekunan dalam diri dan kurang semangat dalam belajar. Sehingga kondisi ini akan berakibat pada prestasi belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, peserta didik yang memiliki kedisiplinan dalam belajar, mereka cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik.

Jadi, perilaku yang dihasilkan dari penerapan disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ini mendorong peserta didik berperilaku positif, seperti berani tampil di depan umum, senang belajar, peka terhadap lingkungan, dan sopan santun kepada orang yang lebih tua.

⁵² Wawancara dengan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 30 Juli 2022

⁵³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*....,h. 38-44.

4. Perilaku Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Keterlambatan peserta didik dalam masuk sekolah

Kedisiplinan disebut-sebut sebagai hal terpenting dalam kegiatan belajar mengajar, tanpanya peserta didik kesulitan mengikuti pelajaran dengan optimal, sehingga akan menimbulkan terjadinya pelanggaran yang menyulitkan prosesi belajar di kelas.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti memahami bahwa persoalan keterlambatan peserta didik dalam masuk sekolah merupakan persoalan ketidaksiplinan yang paling utama terjadi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Peneliti menemukan alasan peserta didik dalam persoalan ini cukup bervariasi, seperti terlambat bangun, rumah yang terlampau jauh dengan sekolah, macet di jalan, dan ban yang kempes.

Dari hasil observasi, peneliti mengetahui bahwa sebagian peserta didik yang tidak disiplin dalam masuk sekolah ini menyebabkan ketinggalan dalam mengikuti pelajaran di kelas, mendapat hukuman yang menjadi perhatian bagi peserta didik lain, mengaggu konsentrasi teman di kelas, dan mendapatkan pandangan yang kurang menyenangkan dari guru maupun temannya.⁵⁵ Padahal ketepatan waktu peserta didik dalam masuk sekolah sangat diharuskan oleh kepala sekolah maupun para guru. Bahkan,

⁵⁴ Faiqotul Isnaini dan Muh. Ekhsan Rifai, *Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*, (Sukoharjo: Sindunata, 2018), h. 3.

⁵⁵ Observasi di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, Maret 2022

saat peneliti melakukan pengamatan pada dokumen, peneliti memahami bahwa ketepatan peserta didik dalam masuk sekolah ini tersirat pada misi sekolah yang keempat, di mana di sana tertulis “Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi”.⁵⁶

Hal ini memperlihatkan bahwa warga sekolah sangat mengharapkan peserta didik datang ke sekolah dengan tepat waktu agar terciptanya penerapan disiplin sekolah yang baik. Membangun kedisiplinan dari dalam diri ini seyogianya membuat peserta didik terbiasa akan hidup teratur dan nantinya dapat memenuhi segala tata tertib yang ada baik di sekolah maupun di luar sekolah, tujuan dari semua ini adalah untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi dan berdisiplin tinggi.

Sebagaimana peneliti mengutip dalam buku Faiqotul Isnaini menurut Djamarah bahwasanya “Disiplin akan menata susunan kehidupan pribadi dan kelompok, serta kedisiplinan mempunyai peranan yang berpengaruh dalam mendapatkan tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.⁵⁷

Persoalan keterlambatan peserta didik dalam masuk sekolah ini sudah ditangani oleh pihak sekolah, walaupun masih ada saja beberapa oknum yang terlambat, namun pihak sekolah sudah berupaya menanamkan disiplin sekolah yang sangat tinggi agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

⁵⁶ Dokumen, Misi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

⁵⁷ Faiqotul Isnaini dan Muh. Ekhsan Rifai, *Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*....,h. 10.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Tulus Tu'u bahwasanya, berperilaku disiplin akan mendorong peserta didik bertanggung jawab dalam belajarnya dan menaati tata tertib di lingkungan di mana ia berada.⁵⁸

b. Sebagian peserta didik yang bolos

Peserta didik yang memiliki segudang prestasi itu sebenarnya gampang, hanya bermodalkan istikamah dalam belajar.⁵⁹ Akan tetapi, berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari wawancara oleh beberapa responden, peneliti memahami bahwa terdapat beberapa peserta didik yang bolos pelajaran. Mereka menyatakannya dengan beralasan seperti lupa jam masuk pelajaran, tertidur, dan asik bermain game. Hal ini menyatakan bahwa kesadaran dalam belajar peserta didik masih rendah begitu pula kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pelajaran padahal sikap disiplin sangat penting dalam meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan positif.

Sebagaimana menurut Wettimena dalam Tulus Tu'u bahwasanya “Disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar, karena dapat membantu keefektifan belajar yang menumbuhkan rasa senang dan dapat meningkatkan motivasi agar lebih giat dalam belajar”.⁶⁰

Berdasarkan hasil data wawancara dengan guru Akidah Akhlak Ibu R M, upaya guru dalam menangani peserta didik yang bolos ini, biasanya dengan menanyakan ke wali kelasnya ataupun kepada orang tuanya. Hal

⁵⁸ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*....,h.12.

⁵⁹ Jasa Ungguh Muliawan, *Menyulap Siswa Kaya Prestasi di dalam dan Luar Sekolah*, (Jogjakarta: Flashbooks, 2012), h.9.

⁶⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*....,h.44.

ini menunjukkan bahwa peran orang tua amatlah penting dalam mendukung anaknya berdisiplin diri.

Sebagaimana dalam Tulus Tu'u bahwasanya pola asuh orang tua dalam menanamkan dasar-dasar kedisiplinan sejak dini sangatlah penting dalam tumbuh kembang anak.⁶¹

c. Ketidakdisiplinan dalam berpenampilan

Permasalahan dalam penerapan disiplin bertata tertib sering terjadi di ruang lingkup sekolah, hal ini sedikitnya membuat peserta didik kurang berkonsentrasi dalam proses belajarnya.⁶²

Berdasarkan hasil data wawancara dari responden, peneliti memahami bahwa para guru sering menegur dan memperingati peserta didik yang berpenampilan tidak rapi disekolah, contohnya saja berupa rambut panjang, salah seragam, memakai kutek, sepatu *les* putih dan sebagainya. Hal itu dimaksudkan untuk membiasakannya taat aturan dan disiplin agar dapat hidup teratur sehingga tercermin kepribadian yang bertanggungjawab dalam menjalankan tata tertib sekolah.

Sebagaimana menurut Wayson dalam Tulus Tu'u "Kepemilikan dalam berdisiplin diri memerlukan proses belajar". Crow dalam Tulus Tu'u juga menambahkan "Pada awal proses belajar perlu ada bimbingan dari orang tua misalnya melatih, membiasakan diri dengan peraturan, dan

⁶¹ *Ibid*, h.16.

⁶² Faiqotul Isnaini dan Muh. Ekhsan Rifai, *Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar.....*,h. 5.

pengembangan pengaktualisasian diri dalam berdisiplin”.⁶³ Seyogianya hal ini dilakukan agar dapat membentuk disiplin dalam diri anak.

d. Membuat kegaduhan di kelas

Pada dasarnya pembelajaran adalah kegiatan interaksi guru dan peserta didik saat belajar mengajar di kelas.⁶⁴ Pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik diharuskan untuk bersemangat ketika proses pembelajaran itu agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.⁶⁵

Faktanya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti memahami bahwa dalam kelas VII, VIII, IX, menemukan adanya peserta didik yang membuat keributan, cari perhatian dengan guru dan juga asik mengobrol dengan teman.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan data bahwa kegaduhan yang diciptakan oleh peserta didik itu karena mereka merasa bosan dengan materi yang diajarkan dan penjelasan guru yang terlalu banyak. Hal ini dikarenakan guru kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar di dalam kelas.⁶⁷

Padahal media pembelajaran itu penting untuk memperjelas dan menyederhanakan suatu materi yang dirasa sulit untuk diterangkan juga

⁶³ Tulus Tu`u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa...*,h.21.

⁶⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 144.

⁶⁵ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h.10.

⁶⁶ Observasi dan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022

⁶⁷ Observasi dan wawancara dengan Peserta didik kelas VIII I dan IX F MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022

dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk dapat menerima pembelajaran dengan lebih baik.⁶⁸

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Djamarah bahwa dalam konsep dasar strategi belajar mengajar dijelaskan guna mencapai tujuan dalam pembelajaran, guru diharuskan dalam memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar. Guru dituntut mempunyai kemampuan dalam mengkombinasikan beberapa metode maupun media pembelajaran yang relevan dalam mengajar agar tidak membosankan dalam kegiatan belajar mengajar.⁶⁹

Jadi, dalam persoalan kegaduhan di dalam kelas ini seyogianya karena ketidaktarikan peserta didik dengan cara penyampaian guru, hal ini membuat peserta didik bosan dan pada akhirnya membuat keributan, disisi lain dari hasil wawancara dengan peserta didik ditemukannya pernyataan bahwa guru tidak tegas dalam menegur peserta didik yang melakukan kegaduhan sehingga tidak adanya efek jera oleh peserta didik yang bersangkutan.

Sebagaimana dalam Dakhi menyebutkan bahwa “Guru harus bersikap sangat tegas kepada peserta didik yang melakukan tindakan ketidakdisiplinan, karena hal ini akan membuat peserta didik segan kepada

⁶⁸ Subhan Adi Santoso, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.27.

⁶⁹ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.7.

guru dan akan lebih berpikir panjang sebelum melakukan sikap tidak disiplin tersebut”.⁷⁰

e. Terlambat mengumpulkan tugas

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang bernilai edukatif, dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapainya tujuan pembelajaran.⁷¹ Proses pembelajaran tidak selamanya mulus, ada saja kendala-kendala yang hadapi, misalnya saja ketidaktepatan waktu peserta didik dalam mengumpulkan tugasnya. Hal ini merupakan perbuatan tidak disiplin peserta didik, sebagaimana juga disebutkan dalam Dakhi bahwa “Tidak mengerjakan tugas di kelas ataupun dirumah merupakan salah satu tindak ketidakdisiplinan peserta didik yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran”.⁷²

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan peserta didik menjelaskan bahwasanya mereka sering kelupaan dalam mengerjakan PR dan tidak ada yang mengingatkan dalam mengerjakannya.⁷³

Maka dari itu, selain peran guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya, orang tua juga harus mendukung dan selalu mengingatkan kepada anaknya mengenai setiap pelajaran yang sudah

⁷⁰ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa....*, h. 9.

⁷¹ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar....*,h.1.

⁷² Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa....*, h. 8.

⁷³ Wawancara dengan Muhammad Rizky Ilham Ramadhan, Peserta didik kelas IX H MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 22 Maret 2022.

dipelajari ketika di sekolah. Sebagaimana menurut Dakhi memaparkan bahwa “Kerja sama guru dengan orang tua amat penting terjalin guna mengontrol, mengendalikan dan membimbing anak agar bertindak positif, disiplin dan selalu menaati tata tertib.”⁷⁴

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Ibu M A sebagai guru Akidah Akhlak, beliau memberikan kelonggaran waktu 1 minggu ke depan bagi peserta didik yang terlambat mengerjakan tugasnya, dan jika tidak mengumpul tugas akan dilaporkan ke wali kelas.⁷⁵

Jadi, dalam persoalan terlambat mengumpul tugas ini sebenarnya karena kelalaian dari peserta didik sendiri, namun dalam hal ini guru memberikan kelonggaran waktu lagi selama 1 minggu kedepan untuk ia mengerjakan PR tersebut, kalau tidak dikerjakan juga maka guru akan melakukan tindakan tegas dengan melaporkan kepada wali kelas yang bersangkutan.

Sebagaimana dalam Dakhi menyebutkan bahwa pendidik dianjurkan bersikap tegas kepada peserta didik yang melakukan sikap tidak disiplin.⁷⁶

Persoalan terlambat mengumpul tugas ini selain guru, orang tua juga dituntut untuk mengingatkan anaknya akan tugas-tugas di sekolahnya

⁷⁴ *Ibid*, h. 9.

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022.

⁷⁶ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa....*, h. 9.

agar mereka tidak beralasan tidak ada yang mengingatkan tugas-tugas mereka seperti wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik.

Sebagaimana yang terdapat dalam kode etik guru Indonesia dalam bab kedua tentang kewajiban guru terhadap orang tua peserta didik pasal 3 nomor 1 dan 2 berisikan:

Menghormati hak orang tua peserta didik untuk berkonsultasi dan memberikan informasi secara jujur dan objektif mengenai kondisi dan perkembangan belajar peserta didik, membina hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik dalam melaksanakan proses pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan.⁷⁷

Jadi, sudah dengan jelas dalam kode etik guru Indonesia bahwa guru dengan orang tua harus menjalin kerja sama demi mendidik dan membimbing anak serta dapat mendisiplinkan diri lebih baik untuk masa depannya.

5. Sanksi Pelanggaran disiplin di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan dokumen peneliti menemukan adanya hukuman atau sanksi untuk menyadarkan dan memberi efek jera bagi peserta didik yang melanggar tata tertib di sekolah. Hal ini dilakukan untuk pencegahan tindakan berkelanjutan dari peserta didik tersebut.⁷⁸

Sebagaimana dalam Tulus Tu'u menjelaskan bahwa penting dalam mengambil langkah represif untuk menahan adanya perilaku pelanggaran

⁷⁷ Keputusan Kongres XXI PGRI No. VI Tahun 2013 tentang Kode Etik Guru Indonesia

⁷⁸ Wawancara dengan Sri Hartati, Ketua Guru BK MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 28 Maret 2022

disiplin dan menghukum peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. Langkah ini dapat berupa nasihat, teguran lisan dan tertulis juga hukuman.⁷⁹

Jadi, dalam hal ini pihak sekolah sudah memperhatikan dengan saksama bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai porsinya guna memberikan pelajaran untuk menyadarkan peserta didik dalam kesalahan-kesalahan yang telah diperbuatnya.

6. Faktor Pendukung Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Penghargaan

1) Dari sekolah

Berdasarkan dari pengamatan dokumen yang peneliti lakukan, peserta didik akan diberikan penghargaan dari sekolah sebagai murid berakhlak baik dengan ketentuan memperoleh 100 poin positif selama 3 tahun sekolah dan tidak pernah mendapatkan poin negatif.⁸⁰ Hal ini diberikan sebagai sebuah apresiasi dari sekolah kepada peserta didik agar selalu menanamkan disiplin tinggi dan berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diharapkan pada visi sekolah.

2) Dari guru

Berdasarkan data wawancara dengan guru Akidah Akhlak, peneliti memahami bahwa adanya penghargaan dari sekolah maupun guru baik berupa pujian, nilai tambah ataupun hadiah. Hal ini

⁷⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa....*,h.59.

⁸⁰ Dokumen, Tata Tertib MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 2022

diperuntukan agar peserta didik bersemangat sekolah dengan perilaku disiplin.⁸¹

Sebagaimana Tulus Tu'u menjelaskan bahwa pemberian penghargaan ini seyogyanya agar memotivasi peserta didik dalam mempertahankan sikap terpuji dan menaati tata tertib di sekolah.⁸² Febianti juga menuliskan dalam jurnalnya bahwa penghargaan merupakan sebuah apresiasi yang menyenangkan karena berhasil mencapai sesuatu yang memuaskan, pemberian ini selain untuk mendorong semangat peserta didik dalam belajar, juga sebagai penguatan untuk perubahan perilaku yang lebih baik lagi.⁸³

Jadi, penghargaan dalam hal ini seyogianya untuk memotivasi peserta didik dalam berkelakuan baik dan juga memacu berdisiplin diri.

7. Faktor Penghambat Implementasi Disiplin Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

a. Lingkungan Sebaya

Berdasarkan dari data hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan peserta didik peneliti mengetahui bahwa adanya pengaruh lingkungan teman sebaya yang sangat dominan dalam mempengaruhi perilaku peserta didik.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Mamik Aisyah dan Ibu Ridha Mujtahidah, Guru Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, 23 Maret 2022.

⁸²Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*....,h.58.

⁸³Yopi Nisa Febianti, "Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment yang Positif", dalam *Jurnal Edunomic Universitas Swadaya Gunung Jati*, Vol. 6, No. 2, 2018, h. 97.

Sebagaimana dalam Raka, dkk. menjelaskan bahwa “Teman sepergaulan termasuk dalam faktor lingkungan yang mempengaruhi pembentukan karakter anak”.⁸⁴

Suparno juga menjelaskan dalam bukunya bahwa “Anak remaja sangat dipengaruhi oleh teman sepergaulan mereka, maka dari itu di sinilah peran penting orang tua untuk memantau anaknya agar tidak salah pergaulan”.⁸⁵

Jadi, dalam pergaulan peserta didik ini sangatlah penting tidak hanya dari guru dalam membimbing dan mengajarkan anak didik ke arah yang baik di sekolah, namun peran orang tua sangatlah juga penting dalam memantau dan juga memilihkan teman sekitar yang berpengaruh positif untuk anaknya karena ketika menginjak usia remaja anak akan lebih banyak bergaul dengan teman sebayanya.

⁸⁴ Gede Raka, Yoyo Mulyana, Suprapti S. Markam, dkk., *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), h.46.

⁸⁵ Paul Suparno, *Pendidikan Karakter Di Sekolah....*,h. 68.